

## BAB III

### METODE PENELITIAN

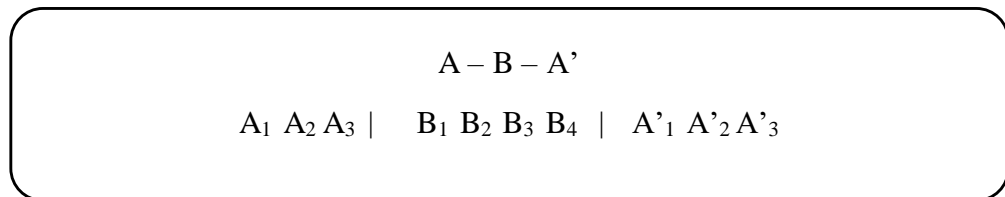
#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode *Single Subject Research (SSR)*, peneliti memilih metode SSR menyesuaikan dengan keadaan pada masa pandemi saat ini yang mengharuskan tidak berkerumun dengan banyak orang, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antar dua variabel yang berbeda. Menurut Sugiono (dalam Lestari, 2017, hlm. 112) “metode eksperimen itu adalah suatu metode yang penelitian yang berusaha mencari hubungan variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”. Sementara menurut Arikunto (dalam Lestari 2017, hlm. 112) menjelaskan bahwa “metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang disengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”.

Metode penelitian ini mengacu pada metode penelitian *single subject research*. Merujuk pada Sunanto (2006) penelitian ini diharapkan mampu mengungkap seberapa kuat pengaruh video kisah Nabi terhadap nilai agama dan moral anak usia dini dengan subjek yang lebih terbatas. Terbatasnya subjek penelitian ini dikarenakan *single subject research* menggunakan desain penelitian *one grup pretest-posttest*. *Single subject research* merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu perlakuan yang diberikan kepada konseli secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

Desain penelitian *one-grup pretest-posttest* ini tertadapat pretest sebelum mendapatkan perlakuan. Penelitian SSR ini sendiri tidak digunakan untuk membandingkan kinerja antar kelompok, melainkan membandingkan subjek penelitian subjek penelitian yang sama dalam kondisi yang berbeda. *One-grup pretest-posttest design* digunakan apabila ada satu kelompok yang diberikan perlakuan, kemudian dimaksudkan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Lestari dan Yudhanegara, 2015, hlm. 122). SSR atau *single subject research* pada penelitian ini menggunakan desain A-B-A', dimana A merupakan kondisi *baseline*. *Baseline* adalah perkiraan terbaik saat terjadinya

perlakuan/intervensi belum dilakukan. B sendiri merupakan kondisi intervensi. Kondisi intervensi merupakan kondisi dimana suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur pada saat kondisi tersebut dan A' merupakan fase intervensi sehingga bisa menarik kesimpulan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dibawah ini merupakan rancangan dari penelitian SSR :



Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian *Single Subject Research*

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 orang yang dipilih melalui pertimbangan kemampuan siswa. Subjek penelitian ini diambil dari salah satu TK di Kabupaten Karawang

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kotabaru pada saat jam pulang sekolah tahun ajaran 2020/2021. Rencana penelitian *Single Subject Research* ini dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2020/2021. Lama penelitian ini kurang lebih dua bulan.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih sebanyak 12 kali pertemuan, dimana 3 sesi pada fase *baseline* 1 (A), 4 sesi merupakan fase intervensi (B<sub>1</sub>), dan 3 sesi merupakan fase *baseline* 2 (A'). Langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Tahap awal

Pada tahap pertama dalam penelitian ini mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tes kepada subjek penelitian. Hal yang dilakukan pada fase ini adalah sebagai berikut: a) menentukan subjek penelitian yang akan

diberikan intervensi atau perlakuan oleh peneliti yaitu 4 orang anak dari Kecamatan Cikampek, b) mempersiapkan bahan media yang akan digunakan pada saat fase awal dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau pedoman *treatment* sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian c) Bekerja sama dengan orang tua anak dan masyarakat sekitar dalam mempersiapkan perlakuan dan waktu pelaksanaan penelitian d) bekerjasama dengan orang tua anak dan masyarakat sekitar dalam mempersiapkan perlakuan dan waktu pelaksanaan penelitian e) melakukan fase awal *baseline* 1 untuk mengetahui nilai moral spiritual subjek penelitian sebelum diberikan perlakuan intervensi dengan menggunakan media video animasi kisah Nabi. Fase *baseline* 1 ini dilakukan sebanyak kurang lebih 3 kali yang bertujuan untuk mendapatkan data yang stabil.

#### 3.4.2 Tahap Perlakuan

Pada tahap perlakuan, dilaksanakan setelah melakukan fase *baseline* 1. Intervensi dilakukan selama kurang lebih 1 jam setiap satu kali pertemuan. Setiap pertemuan, subjek penelitian diperlihatkan video animasi kisah Nabi dan anak akan pun akan menyimak video untuk memahami nilai-nilai baik pada video animasi kisah Nabi tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan intervensi dalam penelitian sebagai berikut : a) Kegiatan pertama yaitu mempersiapkan media yang akan digunakan dan mengkondisikan tempat atau ruangan yang digunakan agar nyaman pada saat pelaksanaan intervensi, b) Kegiatan inti disini yaitu memperlihatkan video animasi kisah Nabi yang akan dilihat oleh anak. Anak akan melihat video yang mengandung nilai-nilai moral spiritual yang bisa dibiasakan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari, dan melakukan evaluasi bersama, c) Kegiatan inti disini yaitu memperlihatkan video animasi kisah Nabi yang akan dilihat oleh anak. Anak akan melihat video yang mengandung nilai-nilai moral spiritual yang bisa dibiasakan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari, dan melakukan evaluasi bersama, d) Kegiatan penutup diantaranya refleksi terhadap kegiatan yang selesai dilakukan.

### 3.4.3 Tahap Akhir

Tahap berikutnya yaitu tahap *baseline-2*. Tahap ini merupakan pengulangan dari *baseline 1* yang dilakukan sebagai evaluasi guna melihat adakah pengaruh pemberian intervensi pada penanaman nilai moral spiritual pada anak. *Treatment* yang digunakan adalah menerapkan pembiasaan nilai-nilai moral spiritual melalui video animasi kisah Nabi. Dan hasil dari *baseline-2* akan terlihat apakah ada pengaruh dari video animasi kisah Nabi dalam menanamkan nilai moral spiritual anak dengan membandingkan *baseline-1* dan hasil dari fase *baseline-2*.

### 3.5 Instrumen dan Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen pada penelitian ini mempunyai peran penting dalam sarana peneliti mengumpulkan data penelitian. Menurut Suharsimi (2013, hlm. 101) dalam buku manajemen penelitian menjelaskan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Sejalan dengan pendapat di atas, instrumen pada penelitian dapat menjadi sarana dalam pengambilan data penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen observasi dan dokumentasi. Obsevasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak terhadap nilai moral dan agama sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti. Instrumen pendukung dalam penelitian ini berupa instrumen wawancara dan dan lembar obsevasi.

**Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penanaman Nilai Moral dan Agama Melalui Video Animasi Kisah Nabi**

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Perkembangan Moral	1. Moral Spiritual	Percaya Adanya Tuhan	Anak mampu menyebutkan agamanya
			Anak mampu menyebutkan Tuhannya

			Anak mampu mengucapkan kalimat Syahadat
			Anak percaya langit dan bumi diciptakan oleh Tuhan
		Berserah diri kepada Tuhan	Anak mampu membiasakan berdoa
		Memohon Ampun Kepada Tuhan	Anak sering membaca kalimat Tayyibah

**Tabel 3.2 Format Pedoman Obsevasi Penanaman Nilai Moral Spiritual Melalui Video Animasi Kisah Nabi**

NO	Indikator	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu menyebutkan agamanya				
2.	Anak mampu menyebutkan Tuhan nya				
3.	Anak mampu mengucapkan kalimat syahadat				
4.	Anak percaya langit dan bumi ciptaan Tuhan				
5.	Anak mampu membiasakan berdo'a				
6.	Anak sering membaca kalimat Tayyibah				

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Observasi**

No.	Indikator	Kriteria	Hasil
1.	Anak mampu menyebutkan agamanya	Anak tidak dapat menyebutkan agamanya	BB
		Anak dapat menyebutkan agamanya	MB

		Anak dapat menyebutkan agamanya dan menyebutkan rukun islam	BSH
		Anak dapat menyebutkan agamanya dan menyebutkan rukun islam untuk dirinya dan temannya	BSB
2.	Anak mampu menyebutkan Tuhan nya	Anak hanya diam ketika ditanya siapa Tuhannya	BB
		Anak dapat menyebutkan siapa Tuhannya	MB
		Anak dapat menyebutkan siapa Tuhannya dan sifat wajib bagi Tuhannya	BSB
		Anak dapat menyebutkan siapa Tuhannya dan sifat wajib bagi Tuhannya untuk dirinya dan temannya	BSH
3.	Anak mampu mengucapkan kalimat syahadat	Anak belum bisa menyebutkan dua kalimat syahadat	BB
		Anak dapat menyebutkan kalimat syahadat	MB
		Anak dapat menyebutkan kalimat syahadat beserta artinya	BSB
		Anak dapat menyebutkan kalimat syahadat beserta artinya dan membantu temannya membaca kalimat syahadat	BSH
4.	Anak percaya langit dan bumi ciptaan Tuhan	Anak belum bisa menyebutkan ciptaan Tuhannya	BB
		Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhannya	MB
		Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhannya dan mempercayainya	BSB
		Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhannya dan mensyukuri ciptaan Tuhan	BSH

5.	Anak mampu membiasakan berdo'a	Anak belum bisa berdo'a dengan tertib	BB
		Anak dapat berdo'a dengan tertib	MB
		Anak dapat berdo'a dengan baik dan hafal bacaan do'a	BSB
		Anak dapat berdo'a dengan baik dan hafal bacaan do'a dan artinya	BSH
6.	Anak sering membaca kalimat Tayyibah	anak belum bisa mengucapkan kalimat Tayyibah	BB
		Anak sudah bisa menyebutkan kalimat Tayyibah	MB
		Anak sudah bisa menyebutkan kalimat Tayyibah beserta artinya	BSB
		Anak sudah bisa menyebutkan kalimat Tayyibah beserta artinya dan membantu temannya menghafal	BSH

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Masih Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Tahap selanjutnya setelah data diperoleh, data tersebut disesuaikan dengan kategori diatas, kemudian dilakukan konversi terhadap kategori tersebut, yaitu:

- BB : 1
- MB : 2
- BSH : 3
- BSB : 4

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### a) Lembar Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang mengacu pada indikator nilai moral agama. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai upaya

mengumpulkan data langsung dari lapangan terkait perkembangan moral-spiritual. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran sikap, perilaku, serta interaksi antar anak.

#### **b) Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian kejadian Djam'an Satori (2011, hlm. 149). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar responden penelitian, foto perilaku anak dalam proses pembelajaran, foto guru saat pembelajaran.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Pengolahan data atau analisis data menjadi tahapan terakhir sebelum masuk pada tahap pembahasan hasil dan kesimpulan. Analisis data yang dilakukan biasanya setelah sumber data dari responden sudah terkumpul. Menurut Sunanto (2005 hlm. 21) menjelaskan bahwa penelitian subjek tunggal dengan prosedur penelitian menggunakan desain eksperimen untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap perubahan tingkah laku, data pada penelitian subjek tunggal ini di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil pengolahan data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk grafik. Pada penelitian ini grafik diperuntukan untuk memperlihatkan perubahan data pada setiap tahapan fase baseline dan fase intervensi. Analisis data pada penelitian subjek tunggal menggunakan analisis antar kondisi dan dalam kondisi dimana terdapat beberapa bagian penting yang dianalisis seperti yang dipaparkan oleh Sunanto (2005, hlm. 96) yaitu stabilitas data, kecenderungan data, rata-rata dari setiap kondisi, dan data yang akan *overlapping*.